

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian juga dari data-data yang dikumpulkan di PT. XYZ, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab *defect* yang dominan pada produk *showcase* ada tiga, yaitu :
  - a. Pada *defect* penyok penyebab yang dominan adalah desain *conveyor* kurang diperhatikan sehingga posisi ketinggian *conveyor* berbeda.
  - b. Pada *defect* baret penyebab yang dominan adalah belum ada *body protector* untuk melindungi *body showcase* dari gesekan antar unit yang menimbulkan baret.
  - c. Pada *defect* PU bocor penyebab yang dominan adalah kurangnya pelatihan pada operator yang menyebabkan pemasangan *sealer* tidak presisi di area *manufactur assy*.
2. Usulan Perbaikan dan pengendalian yang diberikan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan melakukan pengendalian kualitas di PT. XYZ yaitu sebagai berikut :
  - a. *Defect* penyok :
    - Meninjau kembali dan melakukan modifikasi perataan ketinggian *conveyor* agar tidak terjadi benturan antar unit *showcase* ketika proses pemindahan unit.
  - b. *Defect* Baret :
    - Menambahkan *body protector* pada saat melakukan perakitan di area *manufactur assy* agar *showcase* tidak bergesekan yang dapat menimbulkan baret.
  - c. *Defect* PU bocor :
    - Memberikan pelatihan pemasangan *sealer* kepada operator.

## 5.2 Saran

1. Perusahaan harus fokus terhadap permasalahan akar-akar yang dominan penyebab *defect* pada showcase.
2. Melaksanakan usulan-usulan perbaikan untuk mengatasi permasalahan *defect* pada produk *showcase*.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan metode QCC, dan atau FMEA.

